PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN

PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA
(Studi di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu)

Simson Tanggu[1], Dr. Agung Suprojo[2], Agustinus Ghunu[3]
Program Studi Administrasi Publik
FISIP
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Email : simsontanggu1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan desa di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tercermin dalam keterlibatan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dan pemanfaatan hasil program, seperti kegiatan gotong royong, pelatihan pemberdayaan, dan inisiatif ekonomi lokal. Namun demikian, partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan dan evaluasi masih terbatas, terutama karena keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan belum berlangsung secara inklusif dan masih didominasi oleh kelompok tertentu. Faktor pendukung meliputi dukungan kelembagaan dari pemerintah desa, kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, serta adanya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan program. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap program pemberdayaan, serta minimnya keterlibatan dalam proses perencanaan dan evaluasi. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan mekanisme partisipatif yang lebih inklusif untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pemberdayaan desa.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat; Pemberdayaan Desa; Pelaksanaan Program

COMMUNITY PARTICIPATION IN THE IMPLEMENTATION OF VILLAGE EMPOWERMENT PROGRAMS

(Study in Mojorejo Village, Junrejo District, Batu City)

Simson Tanggu[1], Agung Suprojo[2], Agustinus Ghunu[3]
Public Administration Study Program
Faculty of Social and Political Science
Tribhuwana Tunggadewi University Malang
Email : simsontanggu1@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the extent of community participation in the implementation of village empowerment programs in Mojorejo Village, Junrejo District, Batu City, and identifies the key enabling and constraining factors influencing such participation. Employing a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis, and subsequently analyzed using an interactive model of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that community participation is relatively substantial at the stages of program implementation and utilization of outcomes, as reflected in active engagement in collective actions, capacity-building activities, and local economic initiatives. However, participation remains limited in the planning and evaluation phases, primarily due to restricted inclusiveness in decision-making processes and the dominance of certain groups. The study further identifies critical enabling factors, including institutional support from the village government, program relevance to local needs, and existing community engagement. Conversely, major constraints encompass limited human resource capacity, insufficient awareness and understanding of empowerment programs, and low involvement in deliberative processes. These findings underscore the necessity of fostering more inclusive and participatory governance mechanisms to enhance the effectiveness, accountability, and sustainability of village empowerment initiatives.

Keywords: Community Participation; Village Empowerment; Program Implementation